ARTIKEL

PENGARUH METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP PEMAHAMAN BAHAYA NARKOBA PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING METHOD IN THE DANGER OF DRUGS COMPREHENTION AT X GRADE STUDENT SMK PGRI 4 KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

RYAN SEANDANU
13.1.01.03.0002

Dibimbing oleh :

1. **Suratman S.H.,M.Pd**
2. **Etty Andyastuti S.H.,M.H**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Ryan Seandanu
NPM	: 13.1.01.03.0002
Telepun/HP	: 085755764710
Alamat Surel (Email)	: seandanuryan@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Metode *Student Facilitator And Explaiing* Terhadap Pemahaman Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ke tidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suratman S.H.,M.Pd	Etty Andyastuti S.H.,MH	Ryan Seandanu
NIDN. 0719036102	NIDN. 0007016201	NPM. 13.1.01.03.0002

Ryan Seandanu | 13.1.01.03.0002 **simki.unpkediri.ac.id**
FKIP – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan || 1||

PENGARUH METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP PEMAHAMAN BAHAYA NARKOBA PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

RYAN SEANDANU
13.1.01.03.0002
FKIP – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Seandanuryan@gmail.com
Suratman S.H.,M.Pd[1]dan Etty Andyastuti S.H.,M.H[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

RYAN SEANDANU: Pengaruh Metode Pembelajaran *Student facilitator and explaining*Terhadap Pemahaman bahaya narkoba Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PPKn, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PPKn di SMK masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari keberanian berargumentasi siswa kurang maksimal.

Permasalahan pada penelitian ini adalah:Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan Metode Pembelajaran *Student facilitator and explaining* Terhadap Pemahaman bahaya narkoba Pada Siswa ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 240 siswa dan menggunakan sampel 25 siswa dengan menggunakan teknik penelitian *Pre-eksperimental* dengan subyek penelitian siswa kelas X SMK PGRI 4 KEDIRI. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Metode pengujian hipotesis dengan uji-t atau uji beda menggunakan *paired sample t-test.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap pemahaman bahaya narkobasiswa dengan dibuktikan persentase nilai sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Dengan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining dapat mengembangkan pemahaman bahaya narkoba siswa. (2) Guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal, menyenangkan, dan berkesan baik bagi guru maupun siswa. (3) Penerapan metode pembelajaran dapat membantu motivasi dalam belajar pada siswa.

Kata Kunci : Metode pembelajaran *student facilitator and explaining*, pemahaman bahaya narkoba.

I. LATAR BELAKANG

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini berarti proses pendidikan berujung pada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual serta pengembangan keterampilan siswa sesuai kemampuan dan kebutuhan. Ketiga aspek ini (sikap, kecerdasan dan keterampilan) adalah arah dan tujuan pendidikan yang harus diupayakan. Pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam penanaman karakter siswa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut pemerintah dan masyarakat serta elemen tertentu yang terkait dengan proses tumbuh kembang pemikiran anak, dalam hal ini tentu saja di harapkan suatu pemikiran berkembang dari siswa agar dapat menjalankan proses pembelajaran yang diinginkan, karena proses pertumbuhan dan perkembangan minat belajar tubuh dari lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan di sekitarnya, jika dari lingkungan keluarga dukungan sudah sangat baik namun di lingkungaan pergaulan anak terdapat suatu faktor yang dapat menghambat suatu minat dan kemauan siswa untuk menjalankan proses pembelajaran dalam hal ini adalah sekolah, baik pengaruh baik maupun pengaruh yang dapat mempengaruhi kondisi anak tersebut.

Salah satu faktor yang menghambat pola berfikir siswa adalah maraknya penyalagunaan Narkoba. Akhir-akhir ini, narkoba adalah hal yang sudah sering kita lihat di sekeliling kita. Pada umumnya anak-anak remaja yang masih duduk di bangku pendidikan. Mereka belum tahu apa dampak negatif yang mereka peroleh

setelah mengkonsumsi narkoba tersebut, yang ada dalam pikiran mereka hanyalah kenikmtan sesaat. Padahal bayak dampak negatif dalam mengkonsumsi narkoba tersebut, baik dampak jangka pendek maupun dampak jangka panjang. Karena masih rendahnya pengetahuan atau wawasan siswa tentang bahaya narkoba terutama di kota Kediri. Tercatat dalam data rehabilitasi jumlah pengguna narkoba di kota Kediri dari tahun 2015-2016, pada tahun 2015 sendiri pengguna narkoba kebanyakan adalah anak-anak dari usia 15-19 tahun dengan jumlah 68 orang sedangkan dalam kelompok pelajar juga merupakan salah satu pengguna narkoba yang tercatat sebanyak 25 orang pelajar, selanjutnya pada tahun 2016 BNN kota Kediri mencatat masih ada penggunaa narkoba tetapi jumlahnya sedikit menurun di bandingkan tahun yang sebelumnya atau tahun 2015 yaitu pada kelompok pelajar tercatat sebanyak 15 orang pengguna dan 17 orang pada kelompok umur 15-19 tahun (BBN Kota Kediri:2016)AKBP Lilik Dewi Indarwati selaku Kepala BNN Kota Kediri menyatakan bahwa Fakor yang mendorong siswa di kota Kediri mengkonsumsi narkoba adalah pergaulan (teman bergaul), kondisi keluarga dan ingin coba-coba, itu semua adalah faktor-faktor yang sering di jumpai ketika menangani sebuah kasus penyalanggunaan narkoba pada anak yang masih tercatat sebagai pelajar, tentu saja dalam setiap tahun mengalami penurunan jumlah pengguna narkoba, tetapi hanya dalam jumlah kecil saja hal ini mungkin karena kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba dan kurang terealisasinya penyuluhan tentang bahaya narkoba terutama pada siswa sekolah.

Hal itulah yang membutuhkan upaya pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba pada pelajar agar terciptanya pengetahuan yang luas tentang bahaya narkoba untuk menuju generasi muda yang mempunyai prilaku hidup sehat dan bermoral. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan pengajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK

ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah pada saat tanya jawab. Sebagai contoh saat guru menanyakan apakah akibat mengkonsumsi narkoba tersebut? Dari hasil pengamatan tersebut masih banyak siswa yang belum mengetahui akibat mengkonsumsi narkoba dan juga hasil belajar Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang dicapai siswa masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Bidang Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan antara lain: keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, siswa jarang mengajukan pertanyaan, meski guru sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang belum di pahami, motivasi dalam mengerjakan soal – soal yang diberikan oleh guru juga kurang nampak.

Mengingat dalam pembelajaran itu melibatkan aktifitas mendengar, menulis, membaca mempresentasikan dan diskusi untuk mengkomunikasikan suatu masalah khususnya Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan maka diskusi kelompok perlu dikembangkan. Dengan menerapkan diskusi kelompok diharapkan aspek – aspek komunikasi bisa di kembangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Istilah ini sangat populer di masyarakat termasuk media masa dan aparat penegak hukum, yang sebetulnya mempunyai makna yang sama dengan NAPZA. NAPZA (Narkotita, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain) adalah bahan/zat/obat yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/saluran saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan, fisik, psikis dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap NAPZA. (Depkes, 200: 4).

Untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa

yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Student facilitator and explaining*. Metode ini Melatih siswa aktif, kreatif, dan menghadapi setiap permasalahan.

Dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang siswa dapat terjadi. Karenanya, dalam proses pembelajaran hendaknya guru membuat materi diskusi agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Adam dan Mbirimujo 1990:21 (dalam prasetyo 2001) berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk meneliti "**Pengaruh *Metode Student Facilitator And Explaining* Terhadap Pemahaman Bahaya Narkoba Siswa Kelas X SMK PGRI 4 KEDIRI Tahun Ajaran 2016/2017"**

II. METODE

A. Pendekatan dan TeknikPenelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. TeknikPenelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *Pre-eksperimental*. Menurut Sugiono (2010: 109) bahwa "penelitian *pre-eksperimen* hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen". Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kelas kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan.Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi."

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X SMK PGRI 4 KEDIRI

Jumlah keseluruhan 240 siswa yang terdiri dari 238 laki-laki dan 2 perempuan.

2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118).

Karena jumlah populasinya lebih dari 100 maka sebagian populasi dijadikan sampel yaitu siswa kelas X TKR 1 SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 25 siswa, terdiri dari 25 siswa laki-laki.

Teknik pengambilan sampel (*sampling*)dalam penelitian ini adalah *"Purposive Random Sampling"* yaitu dengan cara menetapkan secara sengaja kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas X TKR 1 dengan jumlah 25 siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 4 Kediri.Pertimbangan pemilihan lokasi adalah SMK PGRI 4 Kediri.

2. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian.Untuk memperoleh data yang akurat dan actual maka penelitian dilakukan mulai bulan Marethingga Juli2017.

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Perencanaan, peneliti membuat materiuntuk mengetahui penggunaan dan pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran student facilitator and explaining.
2. Tindakan, dilakukan pemberian instrumen*pretest* dan *posttest* pada siswa yang diberi perlakuan.
3. Penilaian, menggunakanangket dalam penelitian ini (baik pre-tes maupun pos-tes) dimaksudkan untuk mengukur pemahaman bahaya narkoba siswa. Jadi berupa formatif angket. Penilaian dibuat untuk memudahkan menganalisis hasilnya.

E. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka peneliti akan melakukan analisis data dengan mengumpulkan data hasil test uji skala sikap pada kelas yang diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen ||7|| pengambilannya dilakukan secara

sengaja menetapkan kelas yang akan teliti. Hasil penelitian berupa data kuantitatif (hasil tes dan angket), sehingga dapat langsung dianalisis atau tidak memerlukan pengolahan lagi.

Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya tek II 8II yajian data dan teknik analisis data yang dipilih adalah teknik analisis *pretest* dan *posttest* dengan model pembelajaran yurisprudensi inquiri menggunakan *Paired Sample Test.*

Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data maka analisa data ini akan dikerjakan dengan program SPSS.

F. Norma Keputusan

Norma keputusan dalam uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

II6II

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur analisis yang telah disebutkan di atas, didapatkan hasil analisis data kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran student facilitator and explaining terhadap pemahaman bahaya narkoba yaitu sebagai berikut.

Menentukan adanya pengaruh metode pembelajaran student facilitator and explaining terhadap pemahaman bahaya narkoba;

kelas eksperimen
Pemahaman bahaya narkoba

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
sebelum - sesudah	-12,280	4,596	,919	-14,177	-10,383	-13,358	24	,000

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan uji beda yang saling berhubungan. "*Paired Sample t-test*". Dari data tersebut diperoleh nilai Asymp. sig.(2-tailed) 0,000 dapat diketahui bahwa dengan nilai Asymp. sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak. Sesuai dengan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dinyatakan *ada pengaruh n* II7II *pembelajaran student facilitator and explaining terhadap pemahaman bahaya narkoba.*

"Ada pengaruh sebelum dan s II 8II **penggunaan metode *student facilitator***

***and explaining* terhadap pemahaman bahaya narkoba siswa"**

Dari hasil analisis data kelas X TKR 1 SMK PGRI 4 Kediri yang merupakan kelas eksperimen dapat diketahui bahwaada pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan metodepembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap pemahaman bahaya narkoba siswakarena persentase nilai Asymp. sig.(2-tailed) 0,000 sehingga dapat diketahui bahwa nilai Asymp. sig.(2-tailed)< 0,05 maka H_0 ditolak. II 9II

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang pertama, yaitu "Ada pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan metodepembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap pemahaman bahaya narkoba siswa" **diterima.**

Dengan diterimanya hipotesis tersebut, maka terbukti bahwa metode *student facilitator and explaining* berpengaruh terhadap pemahaman bahaya narkoba siswa. Dalam metode *student facilitator and explaining* bertujuan mendorong siswa untuk berfikir, baik secara individu maupun dalam suatu tim dan kompetitif terhadap kelompok yang lain. Sesuai dengan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan metode *student facilitator and explaining* dapat membantu siswa mengekspresikan pendapat atau sikapnya terhadap suatu permasalahan.

Jadi metode *student facilitator and explaining* tepat jika diterapkan untuk meningkatkan pemahaman bahaya narkoba siswa.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap pemahaman bahaya narkobasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adam dan mbirimujo. 1990. II 9II *pembelajaran.* Yogyakarta : pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2006.*Prosedur penelitian*. rineka Cipta. Jakarta.

Gunawan, Andi. 2012. *Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*. Tersedia Pada

Prasetyo, 2001, Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Fajar Inter Pratama Mandiri.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Sukaya, Endang Zaelani dkk. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (untuk Perguruan Tinggi)*.Paradigma: Yogyakarta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

http://proposalmatematika23.blogspot.co.id/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe_30.html?m=1

http://Wawanandi.Blogspot.Com/2012/03/Tujuan-Pendidikan-Kewarganegaraan.Html. Diaksespada 04 November 2016.

http://zakkazanumahsa.blogspot.co.id/2015/04/civic-knowledge-cicic-disposition.html?m=1

http://proposalmatematika23.blogspot.co.id/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe_30.html?m=1. Ridwan Panji Gunawan at Thursday, May 30, 2013

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.